

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Thinker Distro

Thinker distro adalah perusahaan yang menyediakan pakaian dan barang-barang berkualitas untuk anak-anak muda yang memiliki rasa seni dan desain. Kami memproduksi dan memasarkan berbagai jenis pakaian seperti t-shirt, jaket, celana, topi, sweater, sandal dll dengan bahan berkualitas, desain unik dan inovasi yang dapat menarik minat anak muda untuk memenuhi tren fasion saat ini.

Didirikan pada 1 maret 2009 yang beralamatkan Mrangkang Matesih Karanganyar, usaha ini didirikan Oleh wirausahawan yang bernama Nanik Sulistyowati yang memiliki hobi dan kegemaran dalam bidang fasion, serta ingin melebarkan sayap usahanya, usahawan ini mencetuskan mendirikan sebuah usaha distro.

Thinker Distro didirikan untuk bisa menjadi tempat untuk memuaskan keinginan anak muda dalam bidang fasion. Ke depan kami ingin terus mengembangkan produk-produk kami dan memperluas distribusi

4.2 Tujuan Perusahaan

Tujuan Thinker distro adalah untuk memajukan usaha Clothing di Matesih menyediakan kebutuhan fasion bagi anak muda, menjalin

persahabatan antara pelanggan dan sebagai tempat yang menarik untuk belanja dengan produk yang baru di Thinker distro.

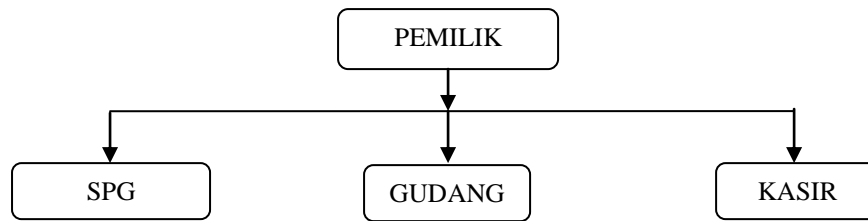
4.3 Struktur Organisasi

Suatu perusahaan untuk dapat mencapai tujuan perlu adanya struktur organisasi yang baik. Tentu saja struktur organisasi yang satu dengan perusahaan yang lain tidak sama karena kebutuhan tiap-tiap perusahaan berbeda

Organisasi yang baik adalah yang dapat menimbulkan kepuasan perorangan dan kepuasan golongan sehingga dapat mendorong kerjasama dan proses kerja mereka dapat berjalan lancar.

Dalam mencapai tujuan perusahaan, untuk memperlancar kegiatannya perlu adanya pembagaian tugas dan tanggungjawab pada pelaksanaanya, sesuai wewenang yang telah diberikan. Adanya susunan struktur organisasi perusahaan, diharapkan adanya kerjasama yang baik antar bagian, sehingga para pekerja akan mengerti tugas dan tanggung jawab. Semakin besar perusahaan yang dikelola, maka akan semakin kompleks pula kendala yang akan ditangani perusahaan tersebut.

Struktur organisasi yang ada di Thinker Distro Matesih adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Thinker Distro

. Adapun uraian tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang pokok organisasi Thinker Distro adalah sebagai berikut :

1. Pemilik

- a. Bertindak sebagai pimpinan cabang perusahaan dan bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan serta terhadap kegiatan perusahaan
- b. Menentukan segala kebijaksanaan perusahaan
- c. Mempunyai wewenang didalam pengambilan keputusan terhadap pelanggan atau pembeli yang akan membeli
- d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan
 - a. Membayar gaji dan upah karyawan.

2. SPG

- a. Mempunyai tugas melayani konsumen yang datang.
- b. Memberi informasi kepada produk yang dipilih konsumen

3. Gudang

- a. Menerima dan mengeluarkan barang.
- b. Mengawasi dan mencatat keluar masuknya barang.

- c. Merawat dan menjaga barang.
 - d. Melaporkan data barang yang ada di gudang.
4. Kasir
- a. Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang.
 - b. Mencatat pembayaran transaksi penjualan.
 - c. Mencatat keluar masuknya uang dalam buku kas.

4.4 Aturan Bisnis

4.4.1 Penerimaan Barang

- a. Suplier datang menyerahkan daftar barang beserta harganya kepada bagian gudang.
- b. Bagian gudang mencatat barang yang ingin diambil kemudian membuat nota barang diterima kepada suplier.
- c. Suplier menerima nota penerimaan barang kemudian diserahkan ke kasir untuk menerima uang pembayaran.
- d. Kasir mencatat transaksi penerimaan barang dan membuat nota penerimaan barang 2 rangkap, rangkap 1 diberikan ke suplier dan rangkap 2 diarsipkan.

4.4.2 Penjualan Barang

- a. Costumer datang ke Thinker Distro kemudian melakukan pencarian barang yang costumer pilih.
- b. Costumer membawa barang tersebut ke kasir untuk melakukan transaksi penjualan

- c. Kasir mencatat barang yang dibeli customer dan membuat nota penjualan 2 rangkap, rangkap 1 diberikan ke customer dan rangkap 2 diarsipkan bersama uang.
- d. Customer sebelum meninggalkan Thinker Distro harus memeriksa barang terlebih dahulu, karena barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukarkan kembali.

4.4.3 Penentuan Harga Jual

- a. Penentuan harga jual yang diterapkan di distro yaitu distro mengambil keuntungan minimal 40% dari harga beli barang.
- b. Penentuan limit stok barang di gudang distro yaitu minimal barang tersedia 5 pcs.

4.5 Studi Kasus Pembelian dan Penjualan Barang

Stok jaket di Distro Thinker yang tersedia sebanyak 5 potong. Gudang menelepon supplier untuk memberi pasokan jaket sebanyak 20 potong. Setelah membeli jaket dari supplier, gudang mengirim jaket ke distro untuk dijual ke konsumen. Konsumen datang ke distro dan membeli 2 potong jaket tersebut.

Dari deskripsi di atas dapat dibuat skema transaksi sebagai berikut :

Kodebarang : B001

NamaBarang : Jaket

Stokawal : 5

Transaksi penerimaan barang diasumsikan terjadi tanggal 5 Juni 2014

No Penerimaan : TB0001

TglPenerimaan : 15/6/2014

KodeSuplier : S001
NamaSuplier : Anto
KodeBarang : B001
HargaBeli : 35000
HargaJual : 50000
QtyPenerimaan : 20

Transaksi penjualan barang diasumsikan terjadi tanggal 5 Juni 2014

No Penjualan : TJ0001
TglPenjualan : 15/6/2014
KodeBarang : B001
HargaJual : 50000
QtyPenjualan : 2

Dari kedua transaksi tersebut maka stok jaket yang tersedia :

Stok tersedia : stok awal + qty penerimaan – qty penjualan
: 5 + 20 – 2
: 23

Jadi stok jaket yang tersedia sebanyak 23 potong.